



BUKU PANDUAN

Rapat Kerja Teknis
Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan
Tahun 2015

Memanfaatkan Data dan Inovasi Kebijakan untuk Mengurangi Kemiskinan

Rapat Kerja Teknis

Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan
Tahun 2015

Daftar Isi

| | |
|---|----------------|
| PENDAHULUAN | 1-5 |
| I. Latar Belakang | 2 |
| II. Tujuan | 3 |
| III. Keluaran | 4 |
| IV. Tema | 4 |
| V. Peserta | 4 |
| | |
| TATA TERTIB | 7 - 11 |
| I. Umum | 8 |
| II. Berkas Administrasi | 8 |
| III. Pakaian | 9 |
| IV. Transportasi, Akomodasi, dan Konsumsi | 9 |
| V. Telepon, cucian, dan Mini Bar | 10 |
| VI. Lain-lain | 10 |
| VII. Penutup | 11 |
| | |
| AGENDA KEGIATAN | 13 - 16 |



Pendahuluan

I. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan mengamatkan pembentukan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) di tingkat nasional. TNP2K merupakan tim lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan di tingkat pusat untuk melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan. Di dalam proses pelaksanaannya, TNP2K telah melaksanakan (i) unifikasi sistem penargetan nasional, (ii) menyempurnakan pelaksanaan bantuan sosial kesehatan untuk keluarga miskin, (iii) menyempurnakan pelaksanaan dan memperluas cakupan Program Keluarga Harapan (PKH), dan (iv) integrasi program pemberdayaan masyarakat lainnya ke dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Hal tersebut termaktub dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, dan Inpres Nomor 3 tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan.

Di dalam Pemerintahan Jokowi-JK, telah diupayakan peningkatan akselerasi percepatan penanggulangan kemiskinan, yang ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Percepatan Program Penanggulangan Kemiskinan (di dalam aturan tersebut berisikan penajaman program penanggulangan kemiskinan dengan memperkuat program perlindungan sosial, yang meliputi: Program Simpanan Keluarga Sejahtera; Program Indonesia Pintar; dan Program Indonesia Sehat, serta peran TNP2K dalam mengawal kesuksesan dari pelaksanaan program perlindungan sosial dimaksud).

Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010, yang bertujuan untuk meningkatkan akselerasi dan koordinasi lintas kelembagaan dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan.

Upaya penanggulangan kemiskinan hanya akan menjadi sebuah keniscayaan jika mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah, karena pemerintah daerah merupakan motor penggerak utama dalam era otonomi daerah dewasa ini. Peran pemerintah daerah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dikoordinasikan melalui Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Provinsi dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten/Kota.

Peran TKPK menjadi semakin penting, mengingat kapasitasnya sebagai kepanjangan tangan (maupun ujung tombak) pemerintah pusat di daerah. Sinergitas antara Pemerintah Pusat dan Daerah perlu tetap dijaga secara berkelanjutan agar kinerja penanggulangan kemiskinan maupun penguatan kelembagaannya dapat diaplikasikan dan dirasakan oleh masyarakat. Dalam hal ini, penguatan peran dan fungsi dari TKPK menjadi sebuah hal yang harus terus diupayakan sehingga proses penanggulangan kemiskinan di daerah dapat berjalan sesuai proses yang diharapkan.

Pada tahun ini, TNP2K menginisiasi sebuah bentuk penguatan peran dan fungsi TKPK dalam Rapat Kerja Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Tahun 2015, yang diharapkan akan meningkatkan kinerja pemanfaatan Basis Data Terpadu (BDT); meningkatkan kinerja program penanggulangan kemiskinan di daerah; meningkatkan peran kelembagaan dan keberpihakan anggaran program penanggulangan kemiskinan; serta meningkatkan peran pemantauan program penanggulangan kemiskinan di daerah.

II. TUJUAN

Kegiatan Rapat Kerja Teknis TKPK Tahun 2015 ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kinerja pemanfaatan Basis Data Terpadu (BDT).
2. Meningkatkan kinerja program penanggulangan kemiskinan di daerah.



3. Meningkatkan peran kelembagaan dan keberpihakan anggaran program penanggulangan kemiskinan.
4. Meningkatkan peran pemantauan program penanggulangan kemiskinan di daerah.

III. KELUARAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Rapat Kerja Teknis TKPK Tahun 2015, adalah:

1. Meningkatnya kinerja pemanfaatan Basis Data Terpadu (BDT).
2. Meningkatnya kinerja program penanggulangan kemiskinan di daerah.
3. Meningkatnya peran kelembagaan dan keberpihakan anggaran program penanggulangan kemiskinan.
4. Meningkatnya peran pemantauan program penanggulangan kemiskinan di daerah.

IV. TEMA

Kegiatan Rapat Kerja Teknis TKPK Tahun 2015 mengambil tema **“Memanfaatkan Data dan Inovasi Kebijakan untuk Mengurangi Kemiskinan”**.

V. PESERTA

Rapat Kerja Teknis TKPK Tahun 2015 akan dihadiri oleh 2 (dua) orang peserta daerah, yakni 1 (satu) orang Sekretaris TKPK (Kepala Bappeda) dan 1 (satu) orang Tim Teknis TKPK, baik yang berasal dari Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Indonesia.

Sesuai dengan jumlah Provinsi, Kabupaten dan Kota di Indonesia, maka peserta dari daerah dalam kegiatan ini akan terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah, yakni Wilayah Timur, Wilayah Tengah, dan Wilayah Barat.

Sedangkan untuk peserta dari tingkat pusat, akan dihadiri oleh perwakilan dari Kementerian/Lembaga anggota TNP2K.





Tata Tertib

Tata tertib ini diatur sebagai ketentuan dan pedoman di dalam kegiatan Rapat Kerja Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015. Sebagai Panduan Pelaksanaan, agar setiap peserta memperhatikan dengan seksama segala ketentuan dan tata tertib yang diatur di dalam petunjuk ini.

I. Umum

1. Seluruh peserta daerah (tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota) **wajib** mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Rapat Kerja Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015.
2. Apabila terjadi sesuatu dan lain hal, sehingga peserta tidak dapat mengikuti kegiatan, **wajib** menginformasikan kepada Panitia.
3. Peserta **diharapkan** tidak mengaktifkan *handphone* (atau bisa di-set ke dalam mode hening) dan melakukan pemotretan di dalam ruang kegiatan selama acara berlangsung.
4. Peserta **wajib** menjaga ketertiban dan kenyamanan pada saat kegiatan berlangsung, termasuk tidak diperkenankan merokok di dalam ruangan.
5. Peserta yang terpaksa meninggalkan kegiatan karena satu dan lain hal, **wajib** melapor ke Panitia.
6. Peserta **wajib** hadir 15 menit sebelum acara dimulai.

II. Berkas Administrasi

1. Peserta **wajib** menyerahkan Surat Perintah Tugas (SPT) yang ditandatangani oleh atasan, dan menyerahkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) kepada Panitia.
2. Bagi peserta yang **mewakili atasannya, wajib** menyerahkan menunjukkan Surat Disposisi dan/atau surat penugasan sejenis kepada Panitia.

3. Berkas administrasi pada poin II.1 dan II.2 diserahkan pada saat melakukan registrasi awal (check-in).
4. Pembagian SPD peserta yang telah **ditandatangani dan distempel** oleh pejabat yang berwenang, akan dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan.

III. Pakaian

1. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta **diharapkan** menggunakan Pakaian Sipil Harian (PSH) dan/atau Pakaian Dinas Harian (PDH).
2. Peserta **wajib** menggunakan tanda pengenal (*nametag*) yang dibagikan oleh panitia.

IV. Transportasi, Akomodasi, dan Konsumsi

1. Transportasi
 - a. Panitia **tidak menanggung** biaya transportasi peserta dari dan menuju Jakarta.
 - b. Bagi peserta yang menginap di hotel satelit, Panitia **menyediakan** transportasi dari dan menuju Lokasi Kegiatan dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Akomodasi
 - a. Panitia **hanya menanggung** akomodasi (3 hari 2 malam) selama kegiatan berlangsung.
 - b. Peserta yang **ditanggung** akomodasinya adalah :
 - Kepala Bappeda tingkat Provinsi.
 - Kepala Bappeda tingkat Kabupaten/Kota
 - 1 (satu) orang Tim Teknis TKPK tingkat Provinsi.
 - 1 (satu) orang Tim Teknis TKPK tingkat Kabupaten/Kota.



- c. Akomodasi peserta **selain** yang ditentukan pada poin IV.2.b, tidak menjadi tanggung jawab Panitia.
3. Konsumsi
 - a. Panitia **menyediakan** konsumsi selama kegiatan berlangsung.
 - b. Panitia **tidak menanggung** biaya pemesanan makanan dan minuman yang dilakukan sendiri oleh peserta.
 - c. Peserta yang **menghendaki tambahan** makanan dan minuman (*extra food and beverage*), dipersilahkan untuk langsung menghubungi pihak hotel.
 - d. Pemesanan makanan dan minuman diluar dari yang disediakan oleh Panitia, akan menjadi tanggungjawab pemesan dan akan ditagihkan langsung kepada pemesan oleh pihak hotel.

V. Telepon, Cucian, dan Mini Bar

1. Penggunaan telepon, faksimili, dan koneksi internet yang memerlukan biaya tambahan, **menjadi tanggungjawab peserta** yang bersangkutan.
2. Panitia **tidak menanggung** biaya cuci dan setrika atas pakaian peserta selama kegiatan berlangsung.
3. Panitia **tidak menanggung** biaya pengambilan makanan dan minuman yang ada di Mini Bar.

VI. Lain-lain

1. Peserta **tidak diperkenankan** membawa serta keluarga dan/atau teman, diluar undangan yang telah ditentukan.
2. Panitia **menyediakan** tempat sembahyang (sholat) bagi para peserta yang berlokasi di area hotel.
3. Peserta **wajib** menjaga barang milik pribadinya.

4. Peserta **wajib** menjaga barang milik hotel, ketertiban dan ketenangan, serta berpakaian sopan saat keluar kamar hotel.
5. Peserta **wajib** mengembalikan kunci kamar kepada pihak hotel pada saat *check-out*.
6. Panduan ini **berlaku** selama kegiatan berlangsung.
7. Hal-hal lain yang dianggap perlu dan belum tercantum dalam buku panduan ini, akan diatur kemudian sesuai dengan kebutuhan.

VII. Penutup

Demikian Buku Panduan Pelaksanaan Rapat Kerja Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015 ini dibuat, dan untuk dipatuhi selama proses pelaksanaan kegiatan.





Agenda Kegiatan

| JAM | POKOK BAHASAN | PENANGGUNG-JAWAB |
|------------------|---|---|
| HARI KE-1 | | |
| 11.00 – 18.00 | Pendaftaran Peserta (check in) | Panitia |
| 18.00 – 19.15 | Makan Malam (ISHOMA) | Panitia |
| 19.15 – 19.30 | Laporan Umum Pelaksanaan Kegiatan | Tonno Supranoto (Kepala Sekretariat TNP2K) |
| 19.30 – 20.30 | Arahan Sekretaris Eksekutif TNP2K Sekaligus Pembukaan Rakertek TKPK Tahun 2015 | Bambang Widianto (Sekretaris Eksekutif TNP2K) |
| 20.30 – 20.45 | Pembacaan Doa dan Pengumuman | Panitia |
| 20.45 - | Istirahat | |
| HARI KE-2 | | |
| 07.00 – 08.00 | Registrasi Peserta | • Narasumber : |
| 08.00 – 10.00 | Pemanfaatan Data dan Inovasi untuk Penajaman Sasaran Program Pembangunan Daerah | - Elan Satriawan |
| | • Menetapkan Sasaran Berbasis Rumah Tangga (Keluarga atau Individu) dan/atau Berbasis Wilayah Menggunakan Data BDT, Susenas, Potensi Desa (Podes) | - M. Arif Tasrif |
| | • Perencanaan Berbasis Data untuk Mempertajam Intervensi Penanggulangan Kemiskinan | - Wilayah Timur: Perwakilan Kabupaten Donggala |
| | • Inovasi Data/Pemanfaatan Basis Data Terpadu untuk Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah | - Wilayah Tengah: Perwakilan Kabupaten Sleman |
| | | - Wilayah Barat: Perwakilan Kabupaten Merangin |
| | | • Moderator : Ardi Adji |
| | Coffee Break | Panitia |

| JAM | POKOK BAHASAN | PENANGGUNG-JAWAB |
|---------------|--|--|
| 10.00 – 12.00 | Pemanfaatan Data dan Inovasi untuk Penajaman Program Penanggulangan Kemiskinan <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Mekanisme Penjaringan Anak di Luar Sekolah • Inovasi Daerah dalam Perbaikan Kinerja Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Rumah Tangga/Keluarga | <ul style="list-style-type: none"> • Narasumber : <ul style="list-style-type: none"> - Sri Kusumastuti Rahayu - Wilayah Timur: Perwakilan Kabupaten Mamuju - Wilayah Tengah: Perwakilan Kota Banyuwangi - Wilayah Barat: Perwakilan Kota Batam • Moderator: M. Arif Tasrif |
| 12.00 - 13.00 | Makan Siang (ISHOMA) | Panitia |
| 13.00 - 15.00 | Inovasi Kebijakan untuk Meningkatkan Tatakelola Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Pelibatan Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi • Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Koperasi Lembaga Keuangan Mikro • Inovasi Kelembagaan TKPK dan Anggaran Daerah | <ul style="list-style-type: none"> • Narasumber: <ul style="list-style-type: none"> - Dewi Susanti - Aunur Rofiq Hadi - Wilayah Timur: Perwakilan Kabupaten Lombok Barat - Wilayah Tengah: Perwakilan Kabupaten Sragen - Wilayah Barat: Perwakilan Kabupaten Dharmasraya • Moderator: Mohammad Maulana |



| JAM | POKOK BAHASAN | PENANGGUNG-JAWAB |
|------------------|---|--|
| | Coffe Break (serve di dalam ruangan) | Panitia |
| 15.00 - 17.00 | Inovasi Pemantauan untuk Perbaikan Layanan Dasar dan Program Penanggulangan Kemiskinan <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Pemanfaatan Informasi Kondisi Desa untuk Perbaikan Layanan Dasar • Inovasi Pemantauan untuk Peningkatan Kinerja Program Penanggulangan Kemiskinan • Pengalaman Daerah dalam Menggunakan Hasil Pemantauan untuk Peningkatan Kinerja Program Penanggulangan Kemiskinan | <ul style="list-style-type: none"> • Narasumber: <ul style="list-style-type: none"> - Wahyono Kuntohadi - Rizal Adi Prima - Wilayah Timur: <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan Kota Palu - Wilayah Tengah: <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan Provinsi Jawa Barat - Wilayah Barat: <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau • Moderator: Patrisia H. Saraswati |
| | Penutupan Rakertek TKPK Tahun 2015 | Bambang Wldianto (Sekretaris Eksekutif TNP2K) |
| 17.30 - 20.00 | Makan Malam (ISHOMA) | Panitia |
| HARI KE-3 | | |
| 07.00 - 12.00 | <i>Check out</i> | Panitia |



Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telepon +62 21 3912812
Fax +62 21 3912511
Email info@tnp2k.go.id
Website www.tnp2k.go.id